

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. 5.1 Kesimpulan**

Guru Pendidikan Agama Katolik yang bertugas di sekolah SMP Negeri Nuba Arat, memiliki tugas dan peran yang sangat penting dalam mengatasi kenakalan remaja para peserta didik mereka. Mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan pendidikan karakter dan perilaku seorang siswa. Penilaian karakter seorang siswa berupa, penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru Pendidikan Agama Katolik bukan hanya sekedar berperan sebagai sosok yang memberikan teori atau pengetahuan saja, melainkan lebih dari pada itu, lebih menekankan perilaku-perilaku siswa yang menyimpang dari ajaran moral menuju pada hal-hal positif.

Di zaman modern ini, peserta didik sudah mulai mengikuti arus perkembangan zaman dan terpengaruh dari teman atau lingkungan masyarakat setempat, sehingga peserta didik dengan mudah melakukan kenakalan-kenakalan. Hanya saja semua kembali pada diri peserta didik untuk menghindari kenakalan tersebut, sehingga tidak merugikan teman, pihak sekolah dan lingkungan masyarakat setempat.

Setelah sekian lama melakukan penelitian langsung beberapa bulan di lapangan, penulis senantiasa menggunakan metode wawancara. Dalam proses wawancara tersebut, penulis memperoleh informasi penting bahwa, guru Pendidikan Agama Katolik mempunyai cara mengatasi kenakalan remaja yaitu membuat pembinaan-pembinaan menyangkut karakter peserta didik, dan iman peserta didik.

Pada saat jam pelajaran berlangsung, selain dibekali dengan materi pembelajaran seperti teori dan praktik, peserta didik juga diminta untuk mengikuti kegiatan rohani seperti ziarah dan rekoleksi bersama. Hal ini dikarenakan, perlu adanya keseimbangan antara pengetahuan dan budi pekerti yang bagus.

Guru Pendidikan Agama Katolik harus senantiasa bekerja sama dengan pihak sekolah dan kedua orang tua murid. Apa yang dilakukan oleh pihak sekolah dan orang tua murid, sangat membantu kelangsungan perkembangan kepribadian seorang anak menjadi lebih baik lagi. Dalam kehidupan setiap remaja, tentu ada kenakalan-kenakalan yang sering dilakukan namun kenakalan-kenakalan itu pastinya mempunyai solusi untuk diatasi, entah kenakalan seperti; bolos, berkelahi dan perundungan yang ada di sekolah. Maka dari itu, dibutuhkan keterlibatan semua pihak untuk saling berkerja sama, agar dapat mengatasi kenakalan remaja yang marak terjadi saat ini, terutama di lingkungan sekolah.

## **2. 5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat menyampaikan beberapa saran yang dapat diketahui bersama, mengenai peran guru pendidikan agama katolik dalam mengatasi kenakalan remaja siswa SMP Negeri Nuba Arat. Saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru Pendidikan Agama Katolik**

Dengan adanya hasil penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Siswa SMP Negeri Nuba Arat, maka sangat diharapkan guru pendidikan agama katolik dapat membimbing karakter dan membina iman peserta didik. Tindakan tersebut akan sangat membantu peserta didik dapat mengurangi kenakalan atau tidak melakukan kenakalan-kenakalan yang sama seperti bolos, berkelahi, perundungan dan tidak mengikuti kegiatan yang sudah di larang ketat oleh pihak sekolah. Guru Pendidikan Agama Katolik membuat kegiatan-kegiatan rohani seperti ziarah dan rekoleksi, dengan begitu peserta didik semakin mematuhi peraturan di sekolah.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan agar sekolah dapat membimbing peserta didik dengan peraturan yang telah dibuat kepala sekolah dan wali kelas di sekolah. Melalui peraturan yang telah dibuat kepala sekolah dengan persetujuan dengan guru mata pelajaran, wali kelas dan orang tua peserta didik. Agar peserta didik tersebut

tidak melakukan kenakalan-kenakalan yang dapat merugikan diri sendiri, peserta didik yang lain, dan para guru.

### 3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan mempunyai sikap yang baik terhadap Tuhan dan sesama dengan mematuhi peraturan tata tertib yang sudah di buat pihak sekolah. Peserta didik dapat melakukan kegiatan rohani yang telah diberikan guru Pendidikan Agama Katolik. Dengan cara mengikuti kegiatan ziarah dan rekoleksi bersama. Peserta didik di minta mengikuti kegiatan rohani dengan dengan rasa tanggung jawab, berperilaku jujur, dan tetap menjaga sopan santun dalam pergaulan. Mungkin dengan cara itu kasus kenakalan remaja yang biasa terjadi di SMP Negeri Nuba Arat semakin berkurang, dan dapat bisa di atasi.

### 4. Bagi Calon Guru Agama Katolik

Diharapkan bagi calon guru agama Katolik untuk lebih menekuni dan mempelajari teori yang telah diberikan dosen di kampus serta bisa melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan rohani. Semoga dengan adanya teori dan kegiatan-kegiatan rohani yang calon guru dapatkan tersebut bisa diterapkan di peserta didik dan lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. KAMUS

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi*

*Pertama, Cetakan Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta  
Balai Pustaka, 2013.

Meoliano, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:  
Balai Pustaka, 1990.

### II. LEMBAGA

SMP Negeri Nuba Arat, *Profil SMP Negeri Nuba Arat*. Maumere, 2022.

### III. BUKU-BUKU

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif* ed. Rapanna, Patta. Makassar: CV.

Syakir Media Press, 2021.

Adriani, Lusi. dkk., *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Perencanaan Masa Depan*.  
Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI, 2022.

Ali, Mohamad. dan Asrori, Mohamad. *Psikologi Remaja -Perkembangan Peserta  
Didik*. Jakarta: PT. Bumi Askara, 2004.

Arikunto, Suarsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka  
Cipta, 1998.

Basri, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*. Jakarta: Pustaka  
Pelajar, 1994.

- Devitt, MC M. Teresa. Jeanes Ellis Omrod, *Child Development and Education*, Colombos Ohio, Merril Prentice Hall, 2002.
- Emzri, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda, 2011.
- Gainau, B Maryam. “*Perkembangan Remaja dan Problematikanya*”. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021.
- Gunarsa, Y. singgih D. dan Gunarsa, Singgih D. *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013.
- Hanafi, Halid dkk., *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012.
- Kamal, Muhiddinur. “*Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis* “. Lampung: Penerbit Aura, 2019.
- Kartono, Kartini. “*Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Kartono, Kartini. et Gulo, Dali. *Kamus Psikologi*. Bandung: CV Pionir Jaya, 1987.
- Kusumastuti, Adhi. dan Ahmad Mustamil Khoiron., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisya, dan Sukarno. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Laning, Dwi Vina. *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih, 2018.
- Maftuh, Bunyamin. dan Yadi Ruyadi, Yadi. *Sosiologi I*. Bandung: Genace Exact, 1994.
- Mahfiana, Layyin ddk, *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Ponorogo: Ponorogo Press, 2019.

- Maimunawati, Siti. dan Alif, Muhammad. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*. Banten: Penerbit 3M Media KaryaSerang, 2020.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya, Usaha Nasional, 1982.
- Meriyati. *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Bandar Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2015.
- Peschke, Karl-Heinz. *Etika Kristiani: Kewajiban Moral Dalam Kehidupan Sosial*. Maumere: Ledalero, 2003.
- Pradono, Julianto dkk., *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes, 2018.
- Prastowo, Andi. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Prasetyono, Sunar Dwi. *Super Lengkap Tes IQ-CQ*. Jogjakarta: Diva Press, 2010.
- Purwono dan Kotan, Daniel Boli. “*Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pakerti, Diutus Sebagai Murid Yesus*”. Jakarta: Penerbit PT Kanisius, 2020.
- Raho, Bernard. *Metode Penelitian Sosial Bagi para Pemula*. Ende: Penerbit Nusa indah, 2008.
- Riberu, J. *Kemelut Anak, Rremaja dan Problema Kekeluargaannya*. Jakarta: Mega Media 1985.
- Rifai, Melly Sri Sulastri. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Professional*. Riau: PT. Indrigiri DotCcom, 2019.
- Saleh, Sirrajudin. *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu. Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017.

- Salim, dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Haidir. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Samani, Muchlas. dan Harianto., *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Santrock, Jhon W. *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2021.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Preseda, 2015.
- Sebayang, Welina ddk, *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Seokanto dan Seorjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada, 1999.
- , *Remaja dan Masalah-Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius, 1987. 2021.
- Sinaga, *Mengolah Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2009.
- Tokan, Ile Ratu P. *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.

Yuanita, Sari. *Fenomena dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*. Yogyakarta: Brilliant, 2011.

Wulandari, *Perilaku Remaja*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.

#### **IV. ARTIKEL DAN JURNAL**

Afandi, Idris. Hubungan antara “Pengendalian Diri dan Religiusitas dengan Perilaku Seks Bebas Remaja”, *Jurnal Al-Ibrah*, 3:1, Juni 2018.

Dako, Rahman Taufiqrianto. “Kenakalan Remaja.” *Jurnal Inovasi*, 9:2, Juni 2012.

Datus, Klementino. dan Wilhelmus, Ola Rongan. “Peranan Guru Agama Katolik Dalam Meningkatkan Mutu Dan Penghayatan Iman Siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas Kota Mediun Melalui Pengajaran Agama Katolik”, *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 2:10, Oktober 2018.

Kleden, Suban Anton. “Relasi Orangtua Remaja: Suatu Tantangan”, dalam VOX, SERI 34:3. 1989.

Gultom, Jonatan. “Upaya Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Rk Deli Murni Bandar Baru”, *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4:5, Mei 2022.

Haru, Emanuel. “Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Sebagai Gembala”, *Jurnal Alternatif*, 10:1, Agustus 2020.

Resdati dan Hasanah, Rizka. “Kenakalan Remaja Sebagai Salah Satu Bentuk Patologi Sosial (Penyakit Masyarakat)”, *Jurnal Cakrawalah Ilmiah*, 1:3, November 2021.

Sale, Emerensiana Mamo dkk., “Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Di SLB-A Karya Murni Medan”, *Jurnal Pastoral Kateketik*, 5:1, Mei 2019.

Setioka, I Wayan dan Parjono, “Kompetensi Pedagogik Guru Agama Katolik Sekolah Dasar di Kabupaten Bentlyl” *Jurnal Akuntabilitas Manejem Pendidikan*, 4:2 September 2016.



Sujarwo, “Peranan Guru dalam Pemberdayaan Siswa”, *Majalah Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.

Sumara, Dadan. dkk., “Kenakalan Remaja Dan Penanganannya”, *Jurnal Penelitian dan PPM*, 4:2, Juli 2017.

Syahaeni, Andi. “Pembentukan Konsep Diri Remaja”, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 6:2. Makassar, Desember 2019.

Tjukup, I Ketut. dkk “Penguatan Karakter Sebagai Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)”, *Jurnal Warmadewa Kertha Wicaksana*, 14:1, Februari 2020.

Yulianti, Sri. dkk., “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi kenakalan Remaja Di Sekolah”, *Jurnal Teologi injili*, 1:1, Juni 2021.

X Pius Intansakti dkk., “Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Pendidikan Iman dan Karakter Anak di Sekolah”, *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 2:1 (Malang: Januari 2024), hlm. 120.

## **V. SKRIPSI**

Arifin, Muhammad. “Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Rantau Rasau, Kecamatan Rantau Rasau, Tanjung Jabung Timur” Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thana Syaifuddin, Jambi, 2018.

Emza, Erlinda. *Fenomena Bullyng Di Sekolah Dasar Kawasan Beresiko Kota Yogyakarta*, Skripsi fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Sidik, Muhhamad. “Peran Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasusdi Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai)” Skripsi Sarjana, Fakultan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2021.

Wicaksono, Taufik Hendra. Identifikasi Perilaku Mengganggu Pada Siswa MAN 1 Magelang. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta , Yogyakarta, 2013.

## **VI. WAWANCARA**

Marselina, Maria. Wawancara di SMP Negeri Nuba Arat, 4 September 2023.

Moa, Cristina Herlina Trensunasi. Wawancara di SMP Negeri Nuba Arat, 16 Maret 2023.

Roswati, Ludgardis. Wawancara di SMP Negeri Nuba Arat, 16 Maret 2023.

Rozari, Bergita Tati de. Wawancara di SMP Negeri Nuba Arat, 29 Maret 2023.

Sareng, Petrus Gratusa Salvatores. Wawancara di SMP Negeri Nuba Arat, 4 September 2023.

Sales, Fransiskus Dari. Wawancara di SMP Negeri Nuba Arat, 4 September 2023.

## **VII. INTERNET**

Aprilia, Maria. “Apa Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja”  
<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/apa-penyebab-terjadinya-pergaulan-bebas-di-kalangan-remaja/> diakses 5 Februari 2024.

Callista, Nathania. “Perundungan di Kalangan Remaja Indonesia”  
<https://www.indonesiana.id/read/160602/perundungan-di-kalangan-remaja-indonesia> diakses pada 21 Oktober 2023.

Larasati, Hardita Novi. “Pengertian Remaja Menurut Para Ahli dan WHO”  
<https://www.diadona.td/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html>, diakses pada 28 April 2023.

Mesina, <https://www.gramedia.com/best-seller/pengendalian-diri-self-control/> diakses 5 Februari 2024.

- Muchisoh, Siti. dkk., “Guru Sejuta Peran” <https://sd.alharaki.sch.id/buku-guru-sejuta-peran-penulis-siti-muchisoh-s-pd-dkk/> diakses pada 2 Maret 2022.
- Oktifa, Nita. “Tugas dan Peran Guru dalam Pendidikan” <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/tugas-dan-peran-guru-dalam-pendidikan>, diakses pada 5 Februari 2024.
- Ramdhani, Ani. 5 Pengertian Remaja Menurut Para Ahli, <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-remaja-menurut-para-ahli/>, diakses pada, 28 April 2023.
- Saleh, Muhamad. “Mengatasi Keributan Siswa di Kelas” <https://baktimu.blogspot.com/2012/08/mengatasi-keributan-siswa-di-kelas.html?m=1#>, diakses 6 Februari 2023
- Situngkir, Octavianus. “Guru Agama Katolik, Pewarta dan Pendidik”, Jakarta, Maret 2, 2018, <https://komkat-kwi.org/2018/03/02/p-octavianus-situngkir-ofmcap-guru-agama-katolik-pewarta-dan-pendidik>, diakses Agustus 1, 2023.
- Sulardi, Paulus. *Guru Agama katolik adalah Pewarta Nilai-nilai Kerajaan Allah* (2017), dalam <https://jateng2.kemenag.go.id/.../guru-agama-katolik-adalah-pewarta-nilai-nilai-kerajaan-allah>, diakses pada tanggal 6 Februari 2024.